

## **Pelatihan Kepemimpinan Bisnis dan Pendampingan Laporan Keuangan Pendukung Kewirausahaan Pada Koperasi Mahasiswa “Nirwasita”**

**Nik Amah<sup>1)</sup>, Richo Diana Aviyanti<sup>2)</sup>, M. Agus Sudrajat<sup>3)</sup>, Maya novitasari<sup>4)</sup>**

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Madiun  
email: [nikamah@unipma.ac.id](mailto:nikamah@unipma.ac.id)

<sup>2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Madiun  
email: [rdiana@unipma.ac.id](mailto:rdiana@unipma.ac.id)

<sup>3</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Madiun  
email: [agus.sudrajat@unipma.ac.id](mailto:agus.sudrajat@unipma.ac.id)

<sup>4</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Madiun  
email: [maya.novitasari@unipma.ac.id](mailto:maya.novitasari@unipma.ac.id)

### ***Abstrak***

Kinerja suatu unit usaha akan sangat dipengaruhi oleh pengelolaan Sumber Daya Manusia dan sumber daya finansial dalam unit usaha tersebut. Organisasi berharap banyak akan peningkatan produktifitas kerja anggotanya yang terealisasi melalui pelaksanaan tugas pokok, fungsi dan kewajiban dengan baik sesuai Standar Operasional Prosedur terkait. Koperasi Mahasiswa “Nirwasita” merupakan Unit Kegiatan Mahasiswa di lingkup Universitas PGRI Madiun yang menampung aspirasi minat bakat mahasiswa di bidang koperasi dan kewirausahaan dengan asas kekeluargaan dan kegotongroyongan. Kopma “Nirwasita” beranggotakan seluruh mahasiswa S1 yang terdaftar di Universitas PGRI Madiun, serta dengan pengurus aktif dipilih dan disahkan setiap 1 tahun sekali. Pergantian kepengurusan Kopma “Nirwasita” setiap 1 tahun sekali ini menjadi alasan munculnya pemimpin-pemimpin baru yang akan mengelola organisasi, sehingga diperlukan *upgrading* pengetahuan serta motivasi di bidang kepemimpinan bisnis (*business leadership*). Di saat yang sama, pemimpin serta pengurus Kopma “Nirwasita” juga memerlukan pendukung kapabilitas berupa kemampuan memahami laporan keuangan koperasi. Kegiatan pengabdian berupa pelatihan dan pendampingan ini sebagai solusi atas urgensi keperluan *upgrading* pengetahuan pemimpin dan pengurus baru Kopma “Nirwasita”. Kegiatan dilaksanakan secara *offline* dengan metode pemaparan konsep, pendampingan dan praktik yang melibatkan tim abdimas 4 orang dosen dan peserta berjumlah 33 mahasiswa yang menjabat kepengurusan baru Kopma “Nirwasita”. Pemaparan konsep dan praktik dilaksanakan selama 2 kali pertemuan, sedangkan pendampingan laporan keuangan serta pemantauan perubahan sikap kepemimpinan selama 2 minggu berikutnya secara intens. Hasil kegiatan yaitu peningkatan pemahaman tentang sikap kepemimpinan sebesar 27 poin dari sebelum kegiatan, pemahaman penyajian laporan keuangan naik 35 poin, dan perubahan sikap kepemimpinan. Saran praktis bagi Kopma “Nirwasita”, agar meng-*upgrade* sikap kepemimpinan bisnis dan pemahaman laporan keuangan untuk mendukung kinerja organisasi.

**Kata Kunci:** Kepemimpinan Bisnis, Laporan Keuangan, Koperasi Mahasiswa, Pelatihan, Pendampingan.

***Abstract***

*The performance of a business unit will be greatly influenced by the management of Human Resources and financial resources in that business unit. The organization hopes to increase the work productivity of its members which is realized through the proper implementation of main tasks, functions and obligations in accordance with the relevant Standard Operating Procedures. The "Nirwasita" Student Cooperative is a Student Activity Unit within the PGRI Madiun University environment which accommodates the aspirations of students' talents and interests in the field of cooperatives and entrepreneurship with the principles of kinship and mutual cooperation. Kopma "Nirwasita" consists of all undergraduate students registered at Universitas PGRI Madiun, and with active management who are elected and ratified once every 1 year. The change in the management of Kopma "Nirwasita" once every 1 year is the cause of the emergence of new leaders who will manage the organization, so it is necessary to increase knowledge and motivation in the field of leadership. At the same time, the leaders and administrators of Kopma "Nirwasita" also need capability support in the form of the ability to understand the cooperative's financial reports. This service activity in the form of training and mentoring is a solution to the urgent need to increase the knowledge of the new leaders and administrators of Kopma "Nirwasita". The activity was carried out offline using the method of explaining concepts, mentoring and practice involving a community service team of 4 lecturers and 33 students participating in the management of the new Kopma "Nirwasita". The presentation of concepts and practices was carried out during 2 meetings, while assistance with financial reports and monitoring changes in leadership attitudes over the next 2 weeks were carried out intensively. The results of this activity were an increase in understanding of leadership attitudes by 27 points from before the activity, an increase in understanding of financial report presentation by 35 points, and a change in leadership attitudes. Practical advice for Kopma "Nirwasita", to improve business leadership attitudes and understanding of financial reports to support organizational performance.*

**Keywords:** *Business Leadership, Financial Reports, Student Cooperatives, Training, Mentoring.*

**A. PENDAHULUAN****1. Latar Belakang**

Kinerja suatu unit usaha/ organisasi akan sangat dipengaruhi oleh pengelolaan Sumber Daya Manusia dan sumber daya finansial dalam unit usaha tersebut. Organisasi berharap banyak akan peningkatan produktifitas kerja anggotanya yang terealisasi melalui pelaksanaan tugas pokok, fungsi dan kewajiban dengan baik sesuai Standar Operasional Prosedur terkait. Organisasi hendaknya senantiasa memonitor para anggota apakah mereka sudah mampu menjalankan tugas dan kewajiban dengan baik atau tidak. Determinan produktivitas kerja anggota salah satunya adalah sikap kepemimpinan yang

baik dan bijaksana (Sinurat, 2017). Seorang pemimpin wajib merangkul semua anggota, mengerakkan anggota dengan penuh motivasi dalam bekerja mencapai tujuan organisasi.

Pemimpin yang baik dan berhasil memiliki beberapa kriteria dari berbagai sudut pandang seperti kepribadian, keterampilan, bakat, sifat/ kewibawaan, serta kewenangan yang dimiliki. Kriteria unggul tersebut akan sangat berpengaruh pada peranan pemimpin yang akan dilaksanakannya. Pemimpin merupakan pasak yang menjaga tiang organisasi tetap berdiri, karena mereka yang akan mengatur dan mengarahkan anggotanya. Bahkan keberhasilan atau kegagalan dari organisasi akan tergantung pada kualitas pemimpinnya (Nikodimus, 2023).

Terdapat berbagai bentuk organisasi diantaranya koperasi yang menurut (Undang-Undang (UU) Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian, 1992) adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum Koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip Koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan. Organisasi koperasi kemudian dalam perkembangannya terbagi dalam beberapa jenis berdasarkan individu yang mengoperasikan diantaranya ada koperasi mahasiswa. Koperasi mahasiswa adalah koperasi yang pengurus, anggota, dan pengawasnya adalah mahasiswa ([https://id.wikipedia.org/wiki/Koperasi\\_mahasiswa](https://id.wikipedia.org/wiki/Koperasi_mahasiswa)).

Koperasi Mahasiswa “Nirwasita” merupakan Unit Kegiatan Mahasiswa di lingkup Universitas PGRI Madiun yang menampung aspirasi minat bakat mahasiswa di bidang koperasi dan kewirausahaan dengan asas kekeluargaan dan kegotongroyongan. Kopma “Nirwasita” beranggotakan seluruh mahasiswa S1 yang terdaftar di Universitas PGRI Madiun, serta dengan pengurus aktif yang dipilih dan disahkan setiap 1 tahun sekali. Pergantian kepengurusan Kopma “Nirwasita” setiap 1 tahun sekali ini melahirkan pemimpin-pemimpin baru yang akan mengelola organisasi, sehingga diperlukan *upgrading* pengetahuan serta motivasi di bidang kepemimpinan (*leadership*). Di saat yang sama, pemimpin serta pengurus Kopma “Nirwasita” juga memerlukan pendukung kapabilitas berupa kemampuan memahami laporan keuangan koperasi. Berdasarkan informasi dari ketua Kopma “Nirwasita” periode kepengurusan 2023-2024, bahwa rutinitas pergantian ketua dan pengurus aktif memunculkan kendala bagi pemimpin

maupun pengurus baru terutama dalam hal memimpin, menuntun dan mengarahkan anggota untuk mencapai tujuan organisasi sejalan visi misi yang dimiliki Kopma “Nirwasita”. Di samping kendala tersebut, juga terdapat kendala lain yaitu bahwa pemimpin dan pengurus aktif Kopma berasal dari berbagai program studi yang mana mereka tidak selalu paham akuntansi utamanya laporan keuangan. Dalam dunia usaha, laporan keuangan sebagai alat komunikasi untuk mentransfer informasi kinerja usaha dari segi finansial dari pelaku usaha kepada para pemangku kepentingan (*stakeholders*).

Kendala tersebut, kemudian mendasari gagasan tim abdimas untuk merealisasikan kegiatan pelatihan kepemimpinan dan pendampingan laporan keuangan. Kegiatan pengabdian berupa pelatihan dan pendampingan ini sebagai solusi atas urgensi keperluan *upgrading* pengetahuan pemimpin dan pengurus baru Kopma “Nirwasita”. Pendampingan laporan keuangan menjadi jalan keluar agar pemimpin dan pengurus baru Kopma Nirwasita memahami laporan keuangan dan menggunakannya sebagai pengukur kinerja organisasi, serta dasar penentuan keputusan bisnis.

## **2. Tujuan dan Manfaat**

*Goals* atas kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan perbaikan sikap serta memberikan pendampingan penyusunan dan pemahaman laporan keuangan kepemimpinan pada pemimpin dan pengurus baru Kopma “Nirwasita”. Sedangkan *benefit* yang diharapkan dari kegiatan ini meliputi: manfaat bagi pemimpin dan pengurus baru Kopma “Nirwasita” yaitu meningkatnya motivasi dan sikap kepemimpinan yang baik dan unggul dari segi kepribadian, keterampilan, bakat, sifat/ kewibawaan, serta penggunaan kewenangan, meningkatnya kemampuan pemahaman yang spesifik dalam penyusunan laporan keuangan. Demikian, kemampuan memahami laporan keuangan menjadi *support system* bagi penggunaan kewenangan yang baik oleh pemimpin Kopma. Selanjutnya, manfaat bagi tim abdimas adalah diaplikasikannya keahlian yang dimiliki sebagai sumbangsih tim dalam upaya memberi solusi atas problem Kopma “Nirwasita” untuk mendukung pengembangannya. Manfaat bagi Universitas PGRI Madiun adalah sebagai referensi

untuk mengagendakan kegiatan serupa untuk menjadikan Unit Kegiatan Mahasiswa lebih kompeten dalam hal kepemimpinan serta akuntabel dalam hal finansial.

### **3. Tinjauan Pustaka**

#### **a) Kepemimpinan**

(Putri et al., 2020) berargumen bahwa pemimpin adalah seseorang yang mempunyai tanggung jawab atas keberlanjutannya organisasi melalui cara membimbing dan mengelola anggotanya untuk mencapai tujuan organisasi. Sedangkan, kepemimpinan merupakan kekuatan aspirasional, kekuatan semangat, dan kekuatan moral yang kreatif, yang mampu mempengaruhi para anggota untuk mengubah sikap, sehingga mereka searah dengan kemauan dan aspirasi pemimpin (Mulyono, 2018). Di Asia, pola kepemimpinan terbentuk dari semangat agama, keyakinan, dan nilai-nilai sosial yang dianut dalam masyarakat (Santoso, 2019). Di sisi lain, (Mulyono, 2018) menguraikan bahwa gaya hidup dapat mewarnai perilaku dan tipe kepemimpinan seseorang. Dari gaya hidup dapat memunculkan beberapa tipe kepemimpinan diantaranya kharismatik, paternalistik, militeristik, otokratis, *laissez faire*, dan demokratis.

Kepemimpinan kharismatik yaitu kepemimpinan yang mampu menggabungkan daya tarik personal berkemauan kuat dan mampu menginspirasi orang lain sehingga menciptakan dampak positif dalam konteks organisasi. Gaya kepemimpinan paternalistik yaitu kepemimpinan yang memiliki kontrol penuh atas keputusan serta arah organisasinya, di mana pemimpin memberikan rasa aman, dukungan emosional, dan bimbingan kepada karyawan, yang dapat berdampak positif pada komitmen organisasi dan kepuasan kerja (Dedahanov et al., 2022). Gaya kepemimpinan militeristik yaitu kepemimpinan yang biasa menggunakan praktik-praktik langsung dalam kehidupan militer, yang berarti didalamnya menggunakan kedisiplinan yang tinggi dan harus taat kepada aturan yang dibuat, dan selalu ada konsekuensi terhadap apa yang tidak sesuai dengan perintah yang berlaku (Tambunan et al., 2023).

Selanjutnya kepemimpinan otokratis menurut (Wahyuni et al., 2022) yaitu kepemimpinan dimana pemimpin paling dominan dalam berbagai tindakan dan juga keputusan yang diambil, dan dicirikan dengan tidak adanya kesempatan bagi

bawahan untuk memberikan masukan. Dalam gaya kepemimpinan *laissez faire*, pemimpin memberikan kebebasan kepada bawahan untuk melaksanakan tugasnya sesuai dengan kehendak bawahan. Tipe kepemimpinan ini dapat dilaksanakan dan berhasil jika sumber daya manusia dan lingkungan organisasi pendukungnya kondusif dan menciptakan kemandirian (Mattayang, 2019). Berikutnya tentang kepemimpinan demokratis di mana pemimpin berorientasi dan memberikan bimbingan yang efisien kepada bawahannya, menghargai potensi setiap individu, pemimpin mau mendengarkan saran dan saran bawahan (Mustika et al., 2022).

Selain kepemimpinan, juga terdapat budaya organisasi dan struktur organisasi sebagai elemen integral dalam suatu organisasi. Ketiganya saling terkait dan secara langsung saling mempengaruhi untuk membentuk dan mengarahkan organisasi. Secara individual, setiap komponen tersebut menjalankan peran penting menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi anggota organisasi. Sedangkan secara simultan, semuanya merupakan kekuatan yang harus diperhitungkan.

#### **b) Budaya Organisasi**

Budaya adalah seperangkat keyakinan, nilai, dan norma bersama yang memandu perilaku dalam suatu organisasi. Budaya Organisasi juga didefinisikan oleh (Habudin, 2020) sebagai karakteristik dalam sebuah organisasi ataupun kehidupan masyarakat sehari-hari yang dijunjung tinggi, serta tidak terlepas dari ikatan budaya yang diciptakan. Budaya diciptakan dan dipertahankan melalui komunikasi formal dan informal untuk mempertegas peran struktur organisasi dan memberi arah operasi suatu organisasi. Budaya organisasi yang baik adalah budaya yang mampu memunculkan rasa "*handarbeni*" dan komitmen pada anggotanya serta menstimulasi anggota untuk berinovasi dan berkreaitivitas. Sebaliknya, budaya yang buruk menjadi penyebab kurangnya kolaborasi dan melemahnya loyalitas anggota serta menghambat organisasi mencapai tujuan yang selaras dengan visi misinya.

#### **c) Struktur Organisasi**

Struktur organisasi merujuk pada jenjang formal peran, tanggung jawab ataupun kewenangan dalam organisasi. (Nurlia, 2019) mendokumentasikan bahwa struktur organisasi merupakan gambaran dari pembagian wewenang dan tanggung

jawab serta hubungan vertikal dan horizontal suatu organisasi dalam melaksanakan aktivitasnya. Struktur organisasi menentukan siapa yang bertanggung jawab atas tugas pokok serta fungsinya dan bagaimana tugas didelegasikan dan diselesaikan. kepemimpinan memperkuat budaya organisasi melalui struktur organisasi untuk menciptakan norma dan nilai baru. Struktur yang dirancang dengan baik dapat meningkatkan efisiensi, komunikasi, dan kolaborasi dalam organisasi.

**d) Laporan Keuangan Koperasi**

Pembahasan mengenai laporan keuangan, pasti tidak dapat terpisahkan dari pembahasan siklus akuntansi. Pada organisasi koperasi, (Nurbaeti et al., 2023) mengartikan siklus akuntansi yaitu sistematis kerja yang harus ditempuh oleh akuntan, mulai awal hingga akhir dengan menghasilkan laporan keuangan koperasi.

Tahapan dari siklus akuntansi koperasi meliputi identifikasi transaksi maupun peristiwa ekonomi lainnya, menjurnal atau mencatat transaksi pada jurnal umum, memposting dari jurnal umum ke buku besar, menyusun neraca saldo yang belum disesuaikan, membuat ayat jurnal penyesuaian, menyusun neraca saldo yang telah disesuaikan, menyusun neraca lajur (sebagai langkah opsional untuk mempermudah penyusunan laporan keuangan jika dilaksanakan secara manual), menyusun laporan keuangan, menyusun jurnal penutup, dan membuat neraca saldo setelah penutupan. Menurut (Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2024 Tentang Kebijakan Akuntansi Koperasi, 2024) bahwa laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas Koperasi. Selanjutnya Peraturan Menteri tersebut secara terperinci mengurai laporan keuangan koperasi KSP/ USP dan koperasi sektor Riil terdiri dari Laporan Posisi Keuangan; Laporan Perhitungan Hasil Usaha; Laporan Perubahan Ekuitas; Laporan Arus Kas; Catatan Atas Laporan Keuangan.

**B. METODE**

Subyek fokus kegiatan pelatihan dan pendampingan kepemimpinan dan Laporan Keuangan adalah Pemimpin dan pengurus baru Kopma “Nirwasita” Universitas PGRI

Madiun. Peserta kegiatan sebanyak 33 orang yang merupakan pemimpin, pengurus baru serta anggota baru hasil perekrutan kepengurusan periode 2023/2024. Kegiatan dilaksanakan melalui tahapan terdiri atas komunikasi awal untuk menjaring aspirasi dan kebutuhan *urgent* dari unit kegiatan mahasiswa terutama Kopma “Nirwasita”. Pada penelusuran awal, tim juga mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi Kopma “Nirwasita”. Komunikasi berlanjut dengan penawaran kegiatan pelatihan dan pendampingan sebagai solusi terhadap problem yang dihadapi. Tahapan berikutnya yaitu realisasi kegiatan secara *offline* dengan metode pemaparan konsep, pendampingan dan monitoring atas praktik yang terlaksana pada kurun waktu 2 minggu (24 September s/d 9 Oktober 2023). Tahapan selanjutnya setelah realisasi kegiatan yaitu evaluasi untuk menemukan kekurangan, menilai ketercapaian program serta memastikan keberlanjutan implementasi hasil program pada keseharian organisasi Kopma “Nirwasita”.

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat dengan sasaran pemimpin dan pengurus baru Kopma”Nirwasita” telah terlaksana lancar sesuai jadwal yang telah direncanakan. Kegiatan dilaksanakan secara *offline* di kampus 3 universitas PGRI Madiun dengan metode pemaparan konsep yang berlangsung 2 hari yaitu 24 dan 25 September 2023. Kemudian dilanjutkan dengan pendampingan praktik dilaksanakan dalam durasi 26 September s/d 7 Oktober 2023, sedangkan monitoring dan evaluasi dilaksanakan pada tanggal 8 dan 9 Oktober 2023. Kegiatan diikuti secara konsisten oleh 33 peserta dari Kopma “Nirwasita”. Adapun rincian jadwal, materi, metode yang digunakan serta output yang dicapai dalam kegiatan tersaji melalui matrik sebagai berikut:

**Tabel 1. Matrik Kegiatan Pelatihan & Pendampingan**

No	Hari, Tanggal	Materi / Kegiatan	Metode	Output
1.	Minggu, 24 September 2023, pukul 08.00-12.00	Definisi kepemimpinan, gaya kepemimpinan, budaya organisasi, dan struktur organisasi dalam koperasi mahasiswa	Pemaparan konsep dan penyelesaian kasus	Rerata nilai penyelesaian soal kasus meningkat dari 34 menjadi 80, mengindikasikan peningkatan

**WIRYAKARYA**

Jurnal Pengabdian Masyarakat

Volume 03, Nomor 02, Juli 2024, e-ISSN: 2827-9336

				kemampuan memecahkan soal kasus tentang masalah di organisasi mengenai kepemimpinan, budaya dan struktur organisasi sebesar 46 poin yang mengindikasikan peningkatan pemahaman kepemimpinan
2.	Senin, 25 September 2023, pukul 08.00-16.00	Siklus Akuntansi Koperasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Koperasi	Pemaparan konsep dan praktik	Rerata nilai praktik pengerjaan soal sederhana tentang penyusunan laporan keuangan meningkat dari 45 menjadi 75. mengindikasikan peningkatan kemampuan menyusun laporan keuangan sebesar 30 poin.
3.	Selasa, 26 September sampai Sabtu, 7 Oktober 2023 pukul 08.00-10.00	Pendampingan implementasi sikap kepemimpinan pada pemimpin dan pengurus baru Kopma "Nirwasita", serta penyusunan laporan keuangan koperasi	Praktik secara langsung pada transaksi riil yang terjadi pada Kopma "Nirwasita"	Laporan keuangan koperasi meliputi Laporan Posisi Keuangan; Laporan Perhitungan Hasil Usaha; Laporan Perubahan Ekuitas. Namun untuk Laporan Arus Kas dan Catatan Atas Laporan Keuangan masih belum bisa tersusun, mengingat keterbatasan

				pemahaman peserta abdimas.
4.	Minggu, 8 Oktober sampai Senin, 9 Oktober 2023 pukul 08.00-10.00	Monitoring dan evaluasi program	menemukan kekurangan, menilai ketercapaian program serta memastikan keberlanjutan implementasi hasil program pada keseharian organisasi	Kekurangan program = waktu pendampingan dirasa kurang panjang (hanya 2 minggu) kurang dari durasi/periode akuntansi secara normal sehingga pemahaman penyusunan laporan keuangan belum maksimal. Proyeksi atas hasil program tentang sikap kepemimpinan yang baik pada keseharian organisasi dapat diimplementasikan dengan probabilitas sebesar 85% (sesuai hasil monitoring intensif tim terhadap perubahan sikap pengurus selama 2 minggu di organisasi). Sedangkan implementasi penyajian laporan keuangan sebesar 77% (sesuai hasil monitoring penjurnalan dan penyusunan laporan keuangan)

## WIRYAKARYA

Jurnal Pengabdian Masyarakat

Volume 03, Nomor 02, Juli 2024, e-ISSN: 2827-9336

---

Output dari pelaksanaan kegiatan pelatihan dan pendampingan ini adalah peningkatan pemahaman pemimpin dan pengurus baru Kopma “Nirwasita” Universitas PGRI Madiun mengenai kepemimpinan bisnis, budaya organisasi, struktur organisasi yang merupakan tiga elemen organisasi yang saling mempengaruhi dan memperkuat satu sama lain mendorong perusahaan mencapai tujuan bisnisnya. Demikian hasil pemahaman tersebut tampak pada Rerata nilai penyelesaian soal kasus meningkat dari 34 (*pretest*) menjadi 80 (*posttest*), mengindikasikan peningkatan kemampuan memecahkan soal kasus tentang masalah di organisasi mengenai kepemimpinan, budaya dan struktur organisasi sebesar 46 poin.

Di sisi lain, peningkatan pemahaman dan kemampuan penyusunan laporan keuangan juga meningkat, yang tampak pada rerata nilai praktik pengerjaan soal sederhana tentang penyusunan laporan keuangan meningkat dari 45 (*pretest*) menjadi 75 (*posttest*). Hal itu mengindikasikan peningkatan kemampuan pengurus baru dalam menyusun laporan keuangan sebesar 30 poin. Pelaksanaan kegiatan terdokumentasi pada beberapa foto kegiatan berikut:





**Gambar 1. Dokumentasi Pengabdian**

Pada tahap pendampingan implementasi sikap kepemimpinan pada pemimpin dan pengurus baru Kopma “Nirwasita”, serta penyusunan laporan keuangan koperasi, output yang dicapai meliputi tersajinya Laporan keuangan koperasi meliputi Laporan Posisi Keuangan; Laporan Perhitungan Hasil Usaha; Laporan Perubahan Ekuitas. Namun untuk Laporan Arus Kas dan Catatan Atas Laporan Keuangan masih belum bisa tersusun, mengingat keterbatasan pemahaman peserta abdimas. Keterbatasan ini muncul sebagai akibat dari kekurangan program abdimas yaitu waktu pendampingan dirasa kurang panjang (hanya 2 minggu) kurang dari durasi/periode akuntansi secara normal sehingga pemahaman penyusunan laporan keuangan belum maksimal. Dari hasil

monitoring dan evaluasi yang terlaksana pada Minggu, 8 Oktober sampai Senin, 9 Oktober 2023 selain diketahui kekurangan program juga diketahui keberlanjutan implementasi hasil program pada keseharian organisasi. Sesuai hasil monitoring intensif tim terhadap perubahan sikap pengurus selama 2 minggu diperoleh hasil perubahan sikap kepemimpinan yang baik pada pemimpin dan pengurus Kopma “Nirwasita” dalam keseharian organisasi, dan juga peningkatan pemahaman serta kedisiplinan dalam penjurnalan dan penyusunan laporan keuangan koperasi meskipun belum komprehensif.

#### **D. SIMPULAN**

Aktifitas pengabdian masyarakat dengan metode pelatihan dan pendampingan bertujuan sebagai solusi atas urgensi keperluan *upgrading* pengetahuan pemimpin dan pengurus baru Kopma “Nirwasita” mengenai kepemimpinan bisnis dan pemahaman penyusunan laporan keuangan koperasi mahasiswa. Ketercapaian output meliputi peningkatan pemahaman kepemimpinan bisnis, peningkatan kemampuan menyusun laporan keuangan, dan keberlanjutan hasil program diproyeksikan dapat diaplikasikan oleh pemimpin dan pengurus baru kopma “Nirwasita pada keseharian organisasi.

Saran praktis bagi Kopma “Nirwasita”, agar secara rutin meng-*upgrade* sikap kepemimpinan bisnis dan pemahaman laporan keuangan untuk mendukung kinerja organisasi. Pengurus dan pemimpin Kopma “Nirwasita” juga diharapkan dapat menerapkan sikap kepemimpinan yang baik serta bijaksana, saling membangun budaya organisasi yang kondusif diperkuat dengan struktur organisasi yang sadar tugas tanggung jawab sehingga tercapai tujuan organisasi koperasi. Kegiatan abdimas ini masih memiliki kekurangan waktu pendampingan dirasa kurang panjang (hanya 2 minggu) kurang dari durasi/periode akuntansi secara normal sehingga pemahaman penyusunan laporan keuangan belum maksimal. Maka dari itu terjadi keterbatasan pemahaman pengurus untuk menyusun dan menyajikan Laporan Arus Kas dan Catatan Atas Laporan Keuangan. Atas kekurangan tersebut maka saran untuk kegiatan abdimas selanjutnya yaitu dapat memperpanjang durasi kegiatan terutama pada tahap pendampingan praktik / monitoring implementasi hasil program. Selain itu untuk diagendakan pada pengabdian berikutnya yaitu mengangkat tema pendampingan khusus untuk menyusun Laporan Arus Kas dan Catatan Atas Laporan Keuangan Kopma “Nirwasita”. Saran

pengabdian tersebut tentu saja disesuaikan dengan problem mitra yang urgent dan sedang dihadapi.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Dedahanov, A. T., Fayzullaev, A. K. ugli, Abdurazzakov, O. S., Rakhmonov, D. A., & Zakirova, O. (2022). Paternalistic Leadership Styles and Employee Voice: The Roles of Trust in Supervisors and Self-Efficacy. *Sustainability*, 14(19), 12805. <https://doi.org/10.3390/su141912805>
- Habudin. (2020). Budaya Organisasi. *Jurnal Literasi Pendidikan Nusantara*, 1(1), 23–32.
- Mattayang, B. (2019). Tipe Dan Gaya Kepemimpinan: Suatu Tinjauan Teoritis. *JEMMA (Journal of Economic, Management and Accounting)*, 2(2), 45–52.
- Mulyono, H. (2018). Kepemimpinan (Leadership) Berbasis Karakter Dalam Peningkatan Kualitas Pengelolaan Perguruan Tinggi. *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora*, 3(1), 290–297.
- Mustika, D., Anggraini, A., Hadi, A. E., Yulanda, D. N., Setianingsih, E., Sari, M. G., Zuliyanti, T. R., & Ramadhan, N. S. (2022). Konsep Kepemimpinan Demokratis dalam Membuat Keputusan di Lingkungan Sekolah. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 11139–11142.
- Nikodimus. (2023). Kepemimpinan Dalam Mengelola Organisasi. *Fokus*, 21(1), 187–191.
- Nurbaeti, N., Sudradjat, & Ishak, J. F. (2023). Penyusunan Laporan Keuangan Koperasi Rimbawan Sejahtera Bersama Menggunakan Microsoft Excel Berdasarkan SAK ETAP. *Indonesian Accounting Journal*, 3(2), 167–179.
- Nurlia. (2019). Pengaruh Struktur Organisasi Terhadap Pengukuran Kualitas Pelayanan (Perbandingan Antara Ekspektasi /Harapan Dengan Hasil Kerja). *Meraja Journal*, 2(2), 51–66.
- Peraturan Menteri Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2024 Tentang Kebijakan Akuntansi Koperasi, Pub. L. No. 2 (2024).
- Putri, S. A., Mirzania, A., & Hartanto, D. (2020). The Importance Of A Transformational Leadership Model In Managing Organizational Culture. *Journal of Leadership in Organizations*, 2(1), 49–56.
- Santoso, C. B. (2019). Exploration of Asia Leadership Theory: Looking For an Asian Role in The Field of Leadership Theory. *Journal of Leaderships in Organizations*, 1(1), 67–78.
- Sinurat, E. J. (2017). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Pada Pt. Himawan Putra Medan. *Jurnal Ilmiah Methonomi*, 3(2), 92–106.

## **WIRYAKARYA**

Jurnal Pengabdian Masyarakat

Volume 03, Nomor 02, Juli 2024, e-ISSN: 2827-9336

---

Tambunan, M. I., Nadeak, T. B., & Gea, I. (2023). Meretas Tipe Kepemimpinan Militeristis Dalam Kepemimpinan Kristen Di Era Disrupsi Digital. *Jutipa: Jurnal Teologi Injili Dan Pendidikan Agama*, 1(2), 14–25.

Undang-Undang (UU) Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian, Pub. L. No. 25 (1992).

Wahyuni, S., Sukatin, Fadilah, I. N., & Astri, W. (2022). Gaya Kepemimpinan Otoriter (Otokratis) Dalam Manajemen Pendidikan. *Edu-Leadership Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2), 123–130.